

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pekerja bagian *finishing* PT. Pundi Indokayu Industri mayoritas pekerja mengalami keluhan *tinnitus* tingkat keparahan ringan sebanyak 36 responden (51,4%). Sebagian besar pekerja memiliki umur tidak berisiko (<45 tahun) sebanyak 44 responden (62,9%). Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 responden (75,7%), sedangkan sisanya sebanyak 17 responden (24,3%) berjenis kelamin perempuan. Mayoritas intensitas kebisingan yang diterima responden melebihi NAB ( $\geq 85$  dB) sebanyak 43 responden (61,4%). Seluruh responden (100%) tidak menggunakan APT *earmuff* atau *earplug*. Sebagian besar pekerja memiliki masa kerja baru (< 5 tahun) sebanyak 43 responden (61,4%), dan tidak merokok sebanyak 37 responden (52,9%).
2. Terdapat hubungan antara usia dengan keluhan *tinnitus* pada pekerja bagian *finishing* di PT. Pundi Indokayu Industri.
3. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan *tinnitus* pada pekerja bagian *finishing* di PT. Pundi Indokayu Industri.
4. Terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan keluhan *tinnitus* pada pekerja bagian *finishing* di PT. Pundi Indokayu Industri.
5. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan *tinnitus* pada pekerja bagian *finishing* di PT. Pundi Indokayu Industri.
6. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan keluhan *tinnitus* pada pekerja bagian *finishing* di PT. Pundi Indokayu Industri.
7. Faktor yang paling berpengaruh terhadap keluhan *tinnitus* adalah masa kerja dengan nilai OR sebesar 31,565 yang memiliki arti bahwa responden dengan masa kerja lama berisiko 31,565 kali lebih besar mengalami keluhan *tinnitus* dibandingkan responden dengan masa kerja baru.

## B. Saran

1. Bagi Pekerja Produksi PT. Pundi Indokayu Industri
  - a. Pekerja dengan masa kerja lama yang terpapar kebisingan tinggi lebih dari 2 tahun sebaiknya dilakukan rotasi ke area yang memiliki intensitas kebisingan lebih rendah.
  - b. Pekerja untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala terkait fungsi pendengaran kerja minimal 1 tahun sekali.
2. Bagi PT. Pundi Indokayu Industri
  - a. Perusahaan dapat menerapkan sistem rotasi kerja, terutama bagi pekerja dengan masa kerja lama di bagian *finishing* yang terpapar kebisingan tinggi. Hal ini dapat mengurangi durasi paparan langsung terhadap bising, sehingga menekan risiko kumulatif gangguan pendengaran seperti *tinnitus*.
  - b. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penempatan ulang atau penyesuaian beban kerja bagi pekerja yang lebih tua agar mereka tidak terus-menerus terpapar intensitas kebisingan tinggi.
  - c. Perusahaan sebaiknya menyediakan Alat Pelindung Telinga (APT) *earmuff* guna untuk memberikan perlindungan secara menyeluruh atau seperti *earplug* guna untuk menutupi saluran telinga secara langsung.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terkait keluhan *tinnitus* di sektor industri formal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan *personal noise dosimeter* untuk memperoleh data intensitas kebisingan yang lebih akurat terhadap paparan individu selama jam kerja dan melengkapi data terkait kebiasaan merokok dengan mencantumkan durasi merokok (dalam tahun) dan jumlah konsumsi harian agar analisis hubungan antara kebiasaan merokok dan *tinnitus* lebih mendalam dan valid.